

DAMPAK PEMBANGUNAN BENDUNG GERAK WARU TURI TERHADAP SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DESA GAMPENG KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 1988-2019

Ajengtria Agustin¹, Nara Setya Wiratama², Yatmin³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

triaajeng67@gmail.com, naraswiratama@unpkediri.ac.id²,

yatmin@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

The weir is one of the water resources infrastructure buildings that provides many benefits such as irrigation, hydropower and the needs of daily human life. Indonesia has many dams, one of which is in Kediri Regency, namely the Waru Turi Gerak Weir in Gampeng Village, Gampengrejo District. The purpose of this study was to determine: (1) the history of the construction of the Waru Turi dam (2) the development objectives (3) the impact of the construction of the dam on the socio-economics. The research method used is a historical research method with a qualitative approach. The data in this study were obtained from several sources, namely: observation, literature study, interviews and documentation. The results and discussion are (1) Construction of the Waru Turi Gerak Weir was built in 1988 and completed in 1991 (2) The purpose of the Waru Turi Gerak Dam as irrigation is (3) The development has a positive impact such as advancing the community's economy. The conclusion of this research is that after the construction of the Waru Turi Gerak Weir the irrigation system is fulfilled, and it advances the economy for the Gampeng community.

Keywords: Development, Weir Motion, Waru Turi, Socio-economy

ABSTRAK

Bendung merupakan salah satu bangunan infrastruktur sumber daya air yang memberikan banyak manfaat seperti irigasi, PLTA dan kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Indonesia memiliki banyak bendung, salah satunya adalah di Kabupaten Kediri yaitu Bendung Gerak Waru Turi yang ada di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Sejarah Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi (2) Tujuan Pembangunan (3) Dampak Pembangunan Bendung Terhadap Sosial-ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif. Data pada penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Hasil dan pembahasan yaitu (1) Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dibangun pada tahun 1988 dan selesai pada tahun 1991 (2) Tujuan dibangun Bendung Gerak Waru Turi sebagai irigasi (3) Pembangunan memiliki dampak positif seperti memajukan perekonomian masyarakat. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu setelah ada pembangunan Bendung Gerak Waru Turi sistem irigasi terpenuhi, dan memajukan perekonomian bagi masyarakat Gampeng.

Kata Kunci: Pembangunan, Bendung Gerak, Waru Turi, Sosial-ekonomi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya air, sumber daya air sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia untuk kebutuhan sehari-hari seperti minum, mandi. Selain itu bermanfaat juga

untuk para petani yaitu sebagai irigasi. Air merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia, sehingga ketersediaan air perlu diperhatikan dan dalam penggunaan air sebaiknya menggunakannya secara bijak misalnya menggunakan air seperlunya saja. Sumber daya air berupa infrastruktur yang ada di Indonesia salah satunya adalah pembangunan bendung.

Pengertian bendung menurut Kusno Hadiutomo (2012:107) adalah bendung yang kelengkapannya yang dibangun melintang sungai atau sudetan yang sengaja dibuat dengan maksud untuk meninggikan elevasi muka air sungai. Hal ini senada dengan pendapat Agus Maryono (2014:81) yaitu bendung merupakan bangunan air yang di buat melintang sungai, membendung aliran sungai, dan menaikkan level muka air di bagian hulu.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian bendung merupakan bangunan yang dibuat melintang di sebuah sungai dan dibuat dari pasangan batu kali, beton atau bronjong yang berfungsi untuk menaikkan elevasi air untuk kepentingan irigasi untuk area sawah dan sebagai pengendali banjir.

Kabupaten Kediri memiliki satu bendung yaitu Bendung Gerak Waru Turi. Bendung ini berlokasi di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi ini dimulai pada tahun 1988, selesai pada tahun 1991, dan diresmikan pada tahun 1992. Tujuan awal pembangunan bendung ini yaitu untuk irigasi, selain itu Bendung Gerak Waru Turi dimanfaatkan sebagai pariwisata. Panorama Sungai Brantas dan pepohonan yang rindang dan asri di Bendung Gerak Waru Turi, sehingga cocok digunakan sebagai pariwisata. Pengembangan pariwisata di suatu daerah khususnya di Desa Gampeng memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat terutama di bidang sosial ekonomi karena dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan mengurangi pengangguran.

Menurut Zainal Afandi (2022:110) Pandemi Virus Corona 2019 (Covid-19) yang melanda sekitar 215 negara di dunia menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan. Untuk memerangi Covid-19 pemerintah telah memerintahkan dilarang berkerumun, pembatasan sosial, menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan. Hal ini senada dengan pendapat Menurut Sigit Widiatmoko (2021:145) Pada saat itu mulai diberlakukannya pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan menyebabkan kegiatanpun diundur hingga PPKM selesai. Kemudian menurut pendapat Agus Muji Santoso (2021:127) Ketahanan tubuh yang baik sangat diperlukan agar masyarakat dapat terhindar dari Covid-19 dan penyakit lainnya yang timbul akibat masa peralihan musim. Pada tahun 2019, dunia dihadapkan dengan munculnya virus yang menyerang pernafasan yaitu virus corona, virus ini tidak hanya Indonesia saja tetapi dialami oleh seluruh dunia sehingga dinamakan pandemi covid-19. Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak terhadap kesehatan masyarakat, tetapi berdampak terhadap sosial-ekonomi, khususnya bagi masyarakat Gampeng yang bekerja di Bendung Gerak Waru Turi. Sejak pemerintah

memberlakukan *social and psychical distancing* (pembatasan pergerakan sosial dan kontak fisik) dan *stay at home* (tetap di rumah), keputusan pemerintah ini membuat para pedagang yang berjualan di Bendung Gerak Waru Turi mengalami kerugian dan tidak bisa berjualan disana karena Bendung di tutup untuk sementara waktu untuk mengurangi penyebaran covid-19.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif. Menurut pendapat Gottschalk (dalam Nara Setya Wiratama,2021; Agus Budiarto,2021; Zainal Afandi,2021:130) Adapun langkah-langkah dalam metode sejarah meliputi heuristik, kritik, sumber interpretasi, dan historiografi . hal ini senada dengan pendapat Soemargono (2021:3) adalah cara atau teknik dalam merekonstruksi peristiwa masa lampau melalui empat tahapan kerja yaitu heuristik (pengumpulan data), kritik sumber (eksternal atau internal), interpretasi (penafsiran) dan historiografi (penulisan kisah sejarah).

Dari definisi-definisi di atas dapat di simpulkan bahwa pengertian metode sejarah ialah teknik atau cara mengumpulkan data sejarah dengan melalui empat tahapan yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber (eksternal dan internal), interpretasi (penafsiran) dan historiografi (penulisan kisah sejarah).

Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2014: 9) bahwa :Metode penelitian Kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulam data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hal ini senada dengan pendapat Yatmin (2022:70) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam.

Penelitian ini dilakukan di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dilakukan sejak bulan Mei sampai bulan Juni 2022. Data pada penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan ketua divisi pariwisata dan pengamat Bendung Gerak Waru Turi.

Fokus dalam penelitian ini yaitu mengetahui sejarah berdirinya Bendung Gerak Waru Turi, Mengetahui tujuan dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi, mengetahui dampak pembangunan Bendung Gerak Waru Turi terhadap sosial-ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Dampak pembangunan Bendung Gerak Waru Turi terhadap sosial-ekonomi masyarakat Desa

Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri tahun 1988-2019". Berdasarkan judul diatas, peneliti mendapatkan beberapa temuan yaitu:

1. Sejarah Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi

Bendung Gerak Waru Turi atau dikenal dengan Bendung Mrican terletak di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Sejarah pembangunan Bendung Gerak Waru Turi yaitu, sebelum dibangun bendung Sungai Brantas mengalami degradasi atau penurunan dasar sungai. Degradasi ini berawal dari para penambang pasir liar yang tidak terkendali, hal ini menambah turunnya dasar sungai. Akibat turunnya dasar sungai, sumber irigasi yang dialirkan ke daerah Kediri, Nganjuk hingga ke Mojokerto mengalami ketidakstabilan. Karena adanya degradasi tersebut intake pengambilan air tidak bisa berfungsi dengan baik, hal ini mengakibatkan air untuk irigasi tidak bisa naik, sedangkan masyarakat Desa Gampeng mata pencaharian utamanya adalah petani. Adanya degradasi ini sangat merugikan para petani sebab para petani membutuhkan air untuk mengairi sawahnya. Dengan adanya kendala air sebagai irigasi, kemudian ada program dibuatkan Bendung Gerak Waru Turi ini untuk pengambilan air dan mensuplai ke daerah hilir, tidak hanya di wilayah Kediri saja namun ke daerah Nganjuk, Jombang hingga ke wilayah Mojokerto. Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dimulai pada tahun 1988 dan selesai pada tahun 1991 kemudian diresmikan pada tahun 1992 oleh IR.Radinal Moochtar. Bendung ini dinamakan Waruturi yaitu Waru (bagian kiri atau daerah barat Sungai Brantas) yang mengairi daerah Warujayeng, Nganjuk, Jabon dan Turi (bagian kanan atau daerah timur Sungai Brantas) yang mengairi daerah Papar, Tunggorono (Jombang) hingga ke Mojokerto. Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi awalnya akan dibangun diwilayah Mrican, tetapi karena terhalang pembebasan lahan tanah, akhirnya mengarah ke utara yaitu di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, selain itu Desa Gampeng memiliki tempat yang strategis untuk daerah yang tadinya kekurangan air seperti Papar, Jombang, Mojokerto, Nganjuk.

2. Tujuan Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi

Tujuan awal pembangunan Bendung Gerak Waru Turi yaitu untuk Daerah irigasi ini dari sisi kiri kali Brantas yaitu daerah Warujayeng kemudian daerah irigasi di sisi kanan yaitu Turi Tunggrono dan daerah irigasi di sisi kanan kali Brantas yaitu daerah Papar Peterongan. Tujuan selanjutnya yaitu sebagai pengendali banjir dan sebagai control debit aliran air. Selain itu, Bendung Gerak Waru Turi juga dimanfaatkan sebagai pariwisata, dijadikan pariwisata karena dahulu lahannya masih luas sangat disayangkan kalau dibiarkan dan tidak dimanfaatkan, kemudian dikembangkan sebagai pariwisata. Bendung Gerak Waru Turi dikelola sebagai pariwisata oleh divisi pariwisata Bendung Gerak Waru Turi. Pariwisata Bendung Gerak Waru Turi dibuka pada tahun 2001, Sebagai tempat wisata, Bendung Gerak Waru Turi sudah dilengkapi beberapa fasilitas yaitu kolam renang, kolam pemancingan, sepeda air, motor ATV, area bumi perkemahan, padang golf, taman bermain

anak-anak, hingga wisata kuliner. Pengembangan pariwisata memiliki dampak positif bagi warga Desa Gampeng, dengan adanya pariwisata Bendung Gerak Waru Turi dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pengangguran, hal ini dapat meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan Desa Gampeng. Taman Wisata Bendung Gerak Waru Turi buka setiap hari Senin s/d Minggu dan dikenakan tarif pada hari Senin s/d Sabtu sebesar Rp.6000/orang dan hari minggu atau hari libur nasional dikenakan tarif 10.000/orang, kemudian untuk jam oprasionalnya adalah Bendung Gerak Waru Turi yaitu jam 08.00 s/d 16.00 WIB.

3. Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Masyarakat Desa Gampeng

A. Dampak Sosial

Pengertian sosial menurut Kurniawan (dalam Adi Sutrisno 2020:21) bahwa interaksi dengan orang lain atau bersosialisasi dengan orang lain merupakan satu di antara berbagai kebutuhan dasar manusia. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Sanusi dan Suryadi (dalam Adi Sutrisno 2020:20) manusia sebagai makhluk sosial, hidup berdampingan dengan yang lain. Manusia adalah makhluk yang bermasyarakat, tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian sosial adalah manusia sebagai makhluk sosial yaitu saling berhubungan secara timbal balik, manusia sebagai individu tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain dan selalu membutuhkan orang lain. Hubungan sosial antara masyarakat setempat dengan adanya pembangunan Bendung Gerak Waru Turi memiliki interaksi yang baik. Pada saat pembangunan bendung, banyak masyarakat Desa Gampeng yang ikut terlibat dalam pembangunan. Pembangunan bendung ini pasti ada dampak positif dan negatif. Berikut adalah dampak positif dan negatif dibidang sosial

A. Dampak Negatif

1. Adanya Covid-19

Pada tahun 2019, dunia dihadapkan oleh covid-19. Adanya pandemi covid-19 tidak hanya berdampak terhadap kesehatan, tetapi di sosial-ekonomi juga. Selama pandemi Bendung Gerak Waru Turi ini di tutup untuk sementara waktu karena kebijakan pemerintah yang menerapkan *social distancing* dan *stay at home* untuk mengurangi penyebaran covid-19. Pandemi covid-19 sangat berdampak negatif bagi masyarakat Desa Gampeng, terutama para pedagang karena mengalami penurunan pendapatan mereka.

B. Dampak Positif

1. Membuka Lapangan Kerja

Sejak ada pembangunan Bendung Gerak Waru Turi perekonomian meningkat dan pendapatan stabil sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. adanya

bendung ini dapat membuka lapangan pekerjaan seperti sebagai petugas kantor, petugas kebersihan, petugas keamanan dan pedagang.

2. Membuka Usaha

Hubungan sosial masyarakat Desa Gampeng sejak adanya bendung ini sangat baik, sebab sejak dibangunnya bendung ini masyarakat sekitar merasakan manfaatnya seperti irigasi terpenuhi dengan baik, selain itu masyarakat sekitar berinisiatif membuka usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, tetapi para pedagang harus sewa lahan untuk kontribusi kepada pihak divisi pariwisata Bendung Gerak Waru Turi.

B. Dampak Ekonomi

Adapun pengertian ekonomi menurut Jimmy Hasoloan (2010:8) ilmu ekonomi adalah cabang ilmu sosial yang mempelajari berbagai perilaku ekonomi terhadap keputusan-keputusan ekonomi yang di buat. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi (2015:1) ekonomi merupakan ilmu sosial yang melibatkan study untuk menentukan pilihan-pilihan dan mempertimbangkan hal-hal apa saja yang di perlukan dalam peneltian tersebut.

Dari beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa ilmu ekonomi ialah ilmu yang mempelajari perilaku manusia secara individu atau kelompok dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari guna untuk mencapai kemakmuran. Dampak positif dan negatif pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dibidang ekonomi adalah

A. Dampak Negatif

1. Adanya Wabah Covid-19

Adanya covid-19 menimbulkan keresahan dan memberikan dampak negatif bagi warga sekitar. Sesuai anjuran pemerintah untuk social distancing dan stay at home, maka Bendung Gerak Waru Turi ditutup sementara waktu untuk mengurangi penyebaran covid-19. Hal ini sangat merugikan bagi para pedagang, karena pedagang harus tetap berdagang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, sehingga para pedagang, harus bisa tetap berjualan yaitu dengan cara berjualan secara online.

B. Dampak Positif

1. Membuka Kesempatan Kerja

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dapat membuka kesempatan kerja baru bagi warga sekitar untuk meningkatkan peerekonomian. Sejak ada Bendung Gerak Waru Turi ada beberapa warga Desa Gampeng yang ikut terlibat dalam pembangunan, sampai sekarang masih ada beberapa warga Desa Gampeng yang bekerja di Bendung Gerak Waru Turi seperti sebagai petugas kebersihan, petugas

keamanan, pegawai di kantor jasa tirta 1. Banyaknya pengunjung yang datang ke Bendung Gerak Waru Turi, membuat beberapa warga Desa Gampeng yang berinisiatif untuk membuka usaha hal ini memberikan dampak yang baik karena bisa membantu meningkatkan ekonomi para pedagang untuk memnuhi kebutuhan sehari-harinya.

2. Perubahan Mata Pencaharian

Sebagian besar masyarakat Desa Gampeng bermatapencaharian sebagai petani. Tetapi sejak ada pembangunan Bendung Gerak Waru Turi banyak masyarakat Desa Gampeng yang memulai usaha dengan cara berdagang disini untuk pekerjaan tambahan sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi didasari oleh beberapa faktor yaitu adanya degradasi atau penurunan dasar sungai. Degradasi di akibatkan adanya normalisasi sungai dan banyaknya penambang liar yang mengambil pasir sampai tidak terkendali sehingga menambah penurunan dasar sungai. Akibat penurunan dasar sungai ini akhirnya air tidak bisa berfungsi dengan baik. Hal ini menyebabkan masyarakat yang sebagian besar sebagai petani dengan adanya degradasi ini membuat para petani kesulitan untuk mengairi sawah. Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dimulai pada tahun 1988 dan selesai pada tahun 1991 kemudian diresmikan pada tahun 1992.

Tujuan pembangunan Bendung Gerak Waru Turi adalah sebagai irigasi. Kemudian tujuan pembangunan bendung ini juga sebagai pengendali air Sungai Brantas dan sebagai control debit aliran air. Selain itu Bendung Gerak Waru Turi dimanfaatkan sebagai kawasan pariwisata di Kabupaten Kediri, dimanfaatkan sebagai kawasan wisata karena pada saat itu lahan masih luas sehingga sangat disayangkan kalau tidak dikelola dengan baik.

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi mendapat respon baik oleh masyarakat setempat, sebab membawa dampak positif seperti irigasi terpenuhi dengan baik dan membuka lapangan pekerjaan baru misalnya adalaah berdagang. Para pedagang dibebaskan untuk berdagang tetapi ada kebijakan yang dibuat dan disepakati yaitu sewa lahan. Tetapi pada tahun 2019 adanya pandemi covid-19 yang tentu saja berdampak pada sosial-ekonomi masyarakat Desa Gampeng. Adanya covid-19 ini begitu berdampak bagi para pedagang karena berpengaruh terhadap pendapatan sehari-harinya, apalagi pada saat covid-19 Bendung Gerak Waru Turi harus ditutup untuk mengurangi penyebaran covid-19, sehingga para pedagang yang ada di sekitar bendung tidak bisa berjualan disana. Tetapi para pedagang harus tetap berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan cara berdagang secara online.

Saran

1. Bagi Pihak Bendung Gerak Waru Turi
Sitem pengoprasian dan pihak pariwisata sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan lagi karena masih banyak masyarakat sekitar yang masih suka membuang sampah sembarangan padahal sudah tersedia pembuangan sampah.
2. Bagi Masyarakat Sekitar
Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi memberikan banyak dampak positif. Alangkah baiknya masyarakat sekitar bisa lebih menjaga kebersihan serta menaati aturan-aturan yang dibuat oleh pihak Bendung Gerak Waru Turi.
3. Bagi Peneliti Lain
Penelitian kualitatif ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang hendak meneliti tentang bendung.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Zainal., Yatmin., Budianto, Agus., Heru, Budiono., Widiatmoko, Sigit., Wiratama, Nara Setya., Lestari, Siska Nurazizah., Alkari., & Ferdian, Ferry. 2022. *Pelatihan Pembuatan Vidio Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster untuk Guru di SMAN 6 Kediri*.
<http://www.abdira.org/index.php/abdira/article/view/63/pdf>.
- Hadiutomo, Kusno. 2012. *Mekanisasi Pertanian*. Bogor: IPB Press.
- Hasoloan, Jimmy. 2010. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawan, Paulus & Kembar, Sri Budhi Made (Eds). 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.
- Maryono, Agus. 2005. *Menangani Banjir, Kekeringan, dan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Santoso, Agus Muji., Hanggara, Guruh Sukma., Afandi, Zainal., Mujiwati, Endang Sri., Budiono, Heru., Primandiri, Poppy Rahmatika., Setyowidodo, Irwan., Nurfahrudianto, Aan., Irmayanti, Elis., Azizah, Siti., Darmawan, Ericka., Ristanto, Rizhal Hendi., Siswati, Bea Hana., Amin, Mohamad., Puspitasari, Yulianna., Julianto, Tri. 2021. *Penerapan Vidio Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Penggunaan Ramuan Herbal Selama Pandemi Covid-19 Bagi Kelompok Remaja Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk*.
<https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/kontribusi/article/view/34/30>.
- Soemargono. 2021. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Klaten: Lakeisha.

- Sugiyono. 2014. *Buku Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Adi, dkk. 2020. *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan*. Malang: Inteligencia Media.
- Widiatmoko, Sigit., Grasia, Gress., Krisnajaya, Azmin., & Despriliani, Ririn. 2021. Pemberdayaan Komunitas Pecinta Sejarah dan Seni Budaya di Karawang Melalui Pelatihan Menulis Teks Narasi Berbasis Kearifan Lokal. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/view/24554.
- Wiratama, Nara Setya., Budianto Agus., & Afandi Zainal. 2021. *Perkembangan Sosialisme di Dunia Abad Ke-19 Serta Pengaruhnya di Indonesia*. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/JDH/article/view/4247>.
- Yatmin, & Afandi Zainal. 2022. Studi Tentang Candi Ngetos di Kabupaten Nganjuk di Tinjau Dari Kajian/Konografi. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e/article/view/17516>.